

Analisis Resepsi Masyarakat Urban Terhadap Isu Gender Dalam Film *Barbie Live Action*

ESTER BASARIA MUTIARA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi resepsi baik penerimaan dan pemaknaan masyarakat urban terhadap isu gender yang diangkat dalam film *Barbie Live Action* dengan menggunakan teori analisis resepsi *encoding-decoding* Stuart Hall. Metode yang digunakan adalah kualitatif studi dokumen dengan menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *accidental sampling*. Peneliti menggunakan empat tahapan analisis data menurut Miles & Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi dengan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sepuluh informan, enam berada di posisi hegemonik dominan, empat di posisi negosiasi, tidak ada informan yang berada dalam posisi oposisi. Mayoritas informan menunjukkan kecenderungan penerimaan yang positif terhadap isu gender yang diangkat dalam film *Barbie live action*, meskipun terdapat variasi dalam cara mereka menginterpretasikan pesan tersebut. Variasi dalam penerimaan dan pemaknaan film ini disebabkan oleh perbedaan latar belakang pengetahuan, pendidikan, budaya, dan pengalaman hidup para informan.

Kata Kunci : Analisis Resepsi, Film *Barbie live action*, Isu Gender, Masyarakat Urban

***Urban Audience Reception Analysis of Gender Issues in the
Barbie Live Action Film***

ESTER BASARIA MUTIARA

ABSTRACT

This study aims to explore the reception, including both acceptance and interpretation, of urban society towards gender issues presented in the Barbie Live Action film using Stuart Hall's encoding-decoding reception analysis theory. This research used qualitative document study utilizing both primary and secondary data sources. The sampling technique was accidental sampling. Researchers used four stages of data analysis according to Miles & Huberman, namely data collection, data reduction, data presentation, and withdrawal/verification by data triangulation. The result of this study shows that out of ten informants, six are in the dominant hegemonic position, four are in the negotiation position, and none are in the opposition position. The majority of informants show a positive tendency towards the gender issues presented in the Barbie Live Action film, despite variations in their interpretation of the message. These variations in reception and interpretation are due to differences in the informants' background knowledge, education, culture, and life experiences.

Keywords: Reception Analysis, Barbie Live Action Film, Gender Issues, Urban Community